

## ABSTRAKSI

Penyalahgunaan identitas yang dilakukan oleh salah satu pegawai KSU BMT Manfaat Jepara adalah dengan cara menggunakan beberapa nama orang lain lalu dijadikan menjadi nasabah, setelah mendapatkan identitas dari nasabah pelaku melakukan pinjaman atas nama nasabah. Ada beberapa nasabah yang sudah mengangsur pinjaman namun uang tersebut tidak disetorkan ke koperasi. Ternyata uang angsuran nasabah yang seharusnya dibayarkan ke koperasi tidak dibayarkan oleh pelaku, uang tersebut digunakan sendiri oleh pelaku. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan hukum pidana materiil bagi pelaku tindak pidana penggelapan dana KSU BMT Manfaat Jepara dan pertimbangan hakim dalam memutus pelaku tindak pidana penggelapan dana KSU BMT Manfaat Jepara.

Dalam mengerjakan penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dimana pendekatan yang dilakukan berdasarkan dengan cara mencari sumber data primer maupun sekunder dan teknik pengumpulan data dengan menganalisis teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum, peraturan perundang-undangan, dan juga buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dari hasil penelitian tentang penerapan hukum pidana materiil yang diberikan kepada pelaku tindak pidana penggelapan dana dan pertimbangan hakim dalam memutus perkara pidana penggelapan dana KSU BMT Manfaat Jepara dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaku tindak pidana penggelapan dana KSU BMT Manfaat Jepara hanya dijerat dengan satu pasal saja atau dakwaan tunggal Pasal 374 KUHPidana tentang Penggelapan dalam Jabatan. Dan oleh Jaksa Penuntut Umum dituntut pidana kurungan selama 2 tahun dikurangi selama terdakwa dalam tahanan namun oleh Hakim memutuskan bahwa terdakwa dijerat dengan sanksi pidana kurungan 1 tahun dan 3 bulan untuk mengganti perbuatan yang telah terdakwa lakukan yang mengakibatkan kerugian bagi pihak KSU BMT Manfaat Jepara.

**Kata Kunci : Penggelapan, Penyalahgunaan Identitas, Koperasi.**

## **ABSTRACT**

*Identity abuse committed by one of the KSU BMT Manfaat Jepara employees is to use several other people's names and become customers, after obtaining the identity of the customer who made the loan on behalf of the customer. There are several customers who have paid in installments on their loans, but the money is not deposited with the cooperative. It turns out that the customer's installments that should have been registered in the cooperative were not based on the perpetrator and were used by the perpetrator himself. The purpose of the implementation of this research is to find out how the application of criminal law for the perpetrators of embezzlement of KSU BMT Manfaat Jepara funds and judges' considerations in deciding the crime of embezzlement of KSU BMT Manfaat Jepara funds.*

*This research the writer uses the normative juridical approach where the approach is based on searching for primary and secondary data sources and data collection techniques by analyzing theories, concepts, legal principles, laws and regulations, and also books related to this research.*

*The results of research on the application of material criminal law given to perpetrators of embezzlement of funds and judges' considerations in deciding criminal cases of embezzlement of KSU BMT Benefits of Jepara funds, it can be concluded that the perpetrators of embezzlement of KSU BMT Benefits of Jepara's funds are only charged with one article or indictment. single Article 374 of the Criminal Code concerning Embezzlement in Position. And the public prosecutor was charged with imprisonment for 2 years reduced while the defendant was in detention, but the judge decided that the defendant was charged with 1 year and 3 months imprisonment to compensate for the actions the defendant had committed which resulted in losses for the KSU BMT Benefits of Jepara.*

**Keywords: Embezzlement, Identity Abuse, Cooperative.**